



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3120-3133

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Tovan Affandi<sup>1✉</sup>, Indra Cahya Kusuma<sup>2</sup>, Didi<sup>3</sup>

University Djuanda

Email: [tovan.affandi@unida.ac.id](mailto:tovan.affandi@unida.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan mengamati perkembangan perusahaan harga saham di bursa. Harga saham perusahaan merupakan penanda yang bagus dari nilai perusahaan yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan rasio Tobin's Q pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023 secara simultan maupun parsial. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditentukan dan menghasilkan 12 perusahaan makanan dan minuman. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan software Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan*

## Abstract

Measurement of company value can be done by observing the development of the company's stock price on the stock exchange. The company's stock price is a good marker of the company's value which reflects investor confidence in the company. The purpose of this study was to study the effect of company growth, profitability, and capital structure on firm value proxied by the Tobin's Q ratio in food and beverage companies listed on the IDX in 2019-2023 simultaneously and partially. The sampling technique in this study was purposive sampling with several criteria determined and resulted in 12 food and beverage companies. The data analysis method used is multiple linear regression with Eviews 12 software. The results showed that simultaneously company growth, profitability, and capital structure affect firm value. Partially, company growth has no effect on firm value, profitability partially has a positive effect on firm value, and capital structure has a negative effect on firm value.

*Keywords: Company Growth, Profitability, Capital Structure, Firm Value*

## PENDAHULUAN

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi yang menggambarkan pencapaian suatu perusahaan selama proses beroperasi. Peningkatan nilai perusahaan dipandang sebagai suatu prestasi yang mencerminkan kemakmuran bagi pemegang saham. Dari sisi investor, informasi tentang nilai perusahaan penting untuk pengambilan keputusan investasi saham, sebab informasi ini akan membantu investor mengetahui saham mana yang bertumbuh dan memiliki kinerja dan memiliki kinerja yang baik

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap Tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin pada harga saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Pertumbuhan mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Dengan demikian pertumbuhan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Perusahaan menganggap struktur modal sangat penting karena memiliki pengaruh langsung terhadap posisi keuangan. struktur modal adalah framework yang menggambarkan bagaimana ekuitas dan utang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dengan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan return yang dihasilkan.

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan industri barang maupun jasa semakin pesat yang menyebabkan persaingan menjadi ketat, sehingga perusahaan harus berlomba-lomba untuk mencapai tujuannya. Adapun tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. nilai perusahaan membuat investor dan kreditor lebih selektif dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

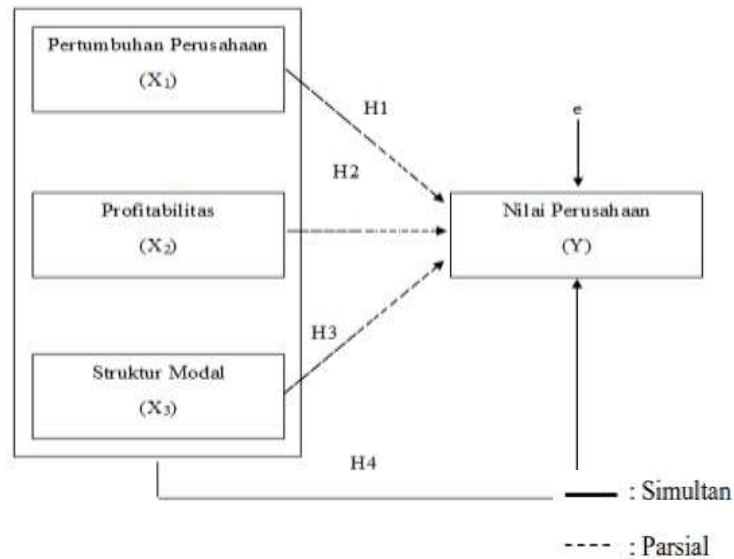
Pada penelitian terdahulu Faizra et al. (2022) Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel struktur modal dan tidak menggunakan ukuran perusahaan.

Hamidy et al. (2015) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian saat ini yaitu penelitian ini menggunakan variabel Pertumbuhan Perusahaan.

Penelitian terdahulu ini umumnya telah menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal, namun penelitian terbaru ini menyatukan variabel-variabel tersebut pada nilai perusahaan yang belum dipaparkan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Growth*, ROE dan DER rasio untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q yang bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui perkembangan saham, pengelolaan aktiva dan pertumbuhan investasi. Model paradigma penelitian ditentukan berdasarkan kerangka pemikiran, apabila dituangkan dalam

hubungan antara variabel penelitian maka dapat diungkapkan dalam model pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

### *Signalling Theory*

Teori sinyal (*signalling theory*) mengemukakan bahwa manajemen atau agen sebagai pemilik sekaligus yang memiliki keunggulan dalam memberikan suatu isyarat berupa informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya (Spence, 1973).

#### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran seberapa jauh perusahaan mampu menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan untuk industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. pertumbuhan merupakan perubahan total aset, baik berupa peningkatan maupun penurunan aset yang dialami perusahaan selama satu periode. Semakin besar aset, diharapkan pula hasil operasional yang dihasilkan akan besar. Dengan adanya pertumbuhan perusahaan mengindikasikan perkembangan usaha yang positif sehingga mampu menarik minat investor untuk menambah modal bagi perusahaan (Kasmir, 2010:116).

#### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Untuk para pemegang saham, rasio ini menunjukkan tingkat penghasilan mereka dalam berinvestasi (Munawir, 2010:70).

#### Struktur Modal

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka

pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Per definisi, struktur modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Riyanto, 1999).

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan mengamati perkembangan harga saham di bursa, jika harga saham meningkat, artinya nilai perusahaan pun meningkat. Harga saham yang terus meningkat menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat percaya terhadap perusahaan sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal ini sesuai dengan harapan masyarakat untuk mendapatkan *return* yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan sebuah prestasi karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka pemiliknya pun akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan keputusan investasi pendanaan dan manajemen aset (Indrarini, 2019:15).

### METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti menekankan pada masalah yang sebenarnya dan penelitian yang mendeskripsikan pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian dengan kriteria tertentu pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada tahun 2019-2023 dan menghasilkan 12 perusahaan dengan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan yang termasuk sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan yang termasuk sektor industri makanan dan minuman tidak melakukan penghapusan perusahaan (*delisting*) dan pindah sektor selama penelitian.
- c. Perusahaan menyediakan laporan keuangan berturut-turut pada tahun 2019-2023
- d. Perusahaan memiliki rincian data terkait variabel yang akan diteliti pada laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan pada website BEI atau laman perusahaan.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka model penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Model} = Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Y = nilai perusahaan

a = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

X1 = pertumbuhan perusahaan

X2 = profitabilitas

X3 = struktur modal

e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan	Profitabilitas	Struktur Modal
<i>Mean</i>	2.593210	0.093855	0.172550	0.813308
<i>Maximum</i>	12.33820	1.676100	1.454800	2.144100
<i>Minimum</i>	0.724700	-0.140500	-0.684500	-2.127300
Standar Deviasi	2.057059	0.251421	0.283064	0.668533
<i>Observations</i>	60	60	60	60

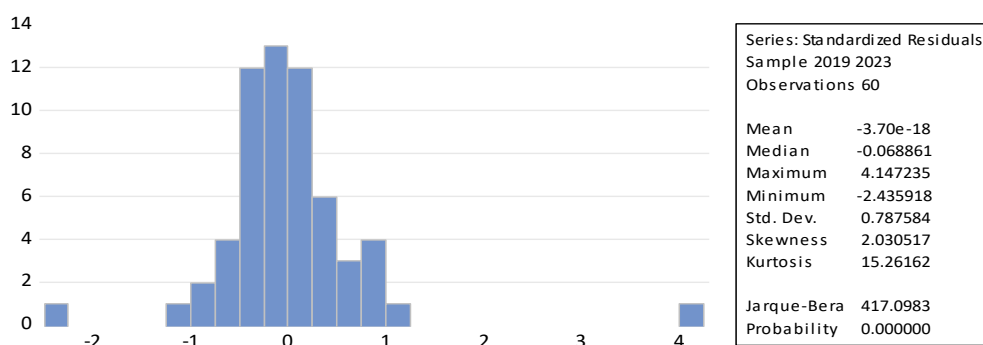
Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2024

1. Variabel nilai perusahaan dari 12 perusahaan selama 5 tahun (2019-2023) dengan nilai rata-rata sebesar 2,59 dan nilai rasio tertinggi sebesar 12,3 pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2019 dan nilai rasio terendah sebesar 0,72 Sekar Bumi Tbk tahun 2023. Nilai standar deviasi 2,05 lebih kecil dari nilai rata-rata 2,59 yang artinya data tersebut terdistribusi secara normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan nilai perusahaan tinggi, maka semakin besar kemungkinan investor untuk memberikan dana pada perusahaan tersebut.
2. Variabel pertumbuhan perusahaan dengan nilai rata-rata rasio 0,09 dan nilai tertinggi sebesar 1,67 pada PT Indofood CBP sukses makmur Tbk tahun 2020 dan nilai rasio terendah sebesar -0,14 PT Delta djakarta Tbk tahun 2020. Nilai standar deviasi 0,25 lebih besar dari nilai rata-rata 0,09 yang artinya data terdistribusi secara tidak normal. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan seberapa tinggi pertumbuhan aset

perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan tinggi merupakan perusahaan yang memiliki aset yang terus bertambah.

3. Variabel profitabilitas dengan nilai rata-rata 0,17 dan nilai rasio tertinggi sebesar 1,45 pada PT FKS food sejahtera tahun 2020 dan nilai rasio terendah -0,68 pada PT FKS food sejahtera tahun 2019. Nilai standar deviasi 0,28 lebih besar dari nilai rata-rata 0,17 yang artinya data terdistribusi secara tidak normal. Profitabilitas mencerminkan seberapa return yang dihasilkan atas setiap investasi dalam bentuk modal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi merupakan perusahaan yang produktif untuk menghasilkan laba yang tinggi.
4. Variabel struktur modal dengan nilai rasio rata-rata sebesar 0,81 dan nilai rasio tertinggi sebesar 2,14 pada PT Multi bintang indonesia Tbk tahun 2022 dan nilai rasio terendah sebesar -2,12 pada PT FKS food sejahtera tahun 2019. Nilai standar deviasi 0,66 lebih kecil dari nilai rata-rata 0,81 yang artinya data terdistribusi secara normal. Struktur modal ini menunjukkan utang perusahaan atas pembiayaan modal usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasionalisasi perusahaan.

#### Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2024

Pada Gambar 2, dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Bera yaitu sebesar 417,0983 dengan nilai probability sebesar 0,000000. Nilai probability  $0,000000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

## Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	Pertumbuhan Perusahaan	Profitabilitas	Struktur Modal
Pertumbuhan Perusahaan	1	0,038977	0,014728
Profitabilitas	0,038977	1	0,373514
Struktur Modal	0,014728	0,373514	1

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2024

1. Hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitas dan sebaliknya memiliki nilai sebesar 0,038977. Hasil korelasi kedua variabel tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai korelasi dibawah 0,70.
2. Hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan struktur modal dan sebaliknya memiliki nilai sebesar 0,014728. Hasil korelasi kedua variabel tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai korelasi dibawah 0,70.
3. Hubungan antara profitabilitas dengan struktur modal dan sebaliknya memiliki nilai sebesar 0,373514. Hasil korelasi kedua variabel tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena memiliki nilai korelasi dibawah 0,70.

## Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

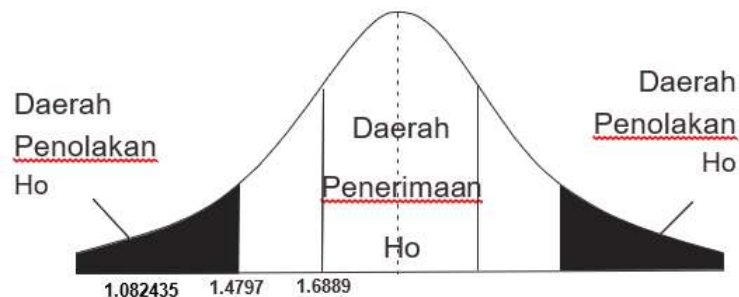
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Probability</i>
Pertumbuhan Perusahaan	-0,045183	0,533123	-	0,9328
Profitabilitas	1,545617	0,658741	2,346321	0,0234
Struktur Modal	-0,900019	0,350687	-	0,0137
C	3,062742	0,263709	11,61411	0,0000
R-squared	0,853412	Mean dependent var		2,593209
Adjusted R- squared	0,807807	S.D. dependent var		2,057063
S. E. of regression	0,901814	Akaike info criterion		2,843500
Sum squared resid	36,59705	Schwarz criterion		3,367086



Log likelihood	-	Hannan-Quinn crit.	3,048303
	70,30500		
F-statistic	18,71303	Durbin-Watson stat	1,082435
Prob (F-statistic)	0,000000		

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2024

Berdasarkan Tabel 3, nilai Durbin-Watson Stat sebesar 1,082435, nilai ini akan dikonfirmasi dengan interpolasi tabel Durbin-Watson. Pada Tabel DW dengan jumlah sampel penelitian (n) 60 dan jumlah variabel bebas (k) 3, maka diperoleh dL 1,4797 dan dU 1,6889 yang selanjutnya akan dibuat interpolasi sebagai berikut.



Gambar 3. Interpolasi Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Sumber: Data diolah

Model regresi yang diajukan bahwa  $H_0$  ditolak dan tidak terjadi gejala autokorelasi positif karena koefisien Durbin-Watson Stat  $< 1,4797$  dimana syarat  $H_0$  ditolak adalah  $0 < d < d_L$  atau dari hasil uji autokorelasi Durbin-Watson yaitu  $0 < 1,082435 < 1,4797$ .

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan teknik pengujian *Glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel independen dengan nilai residual yang telah diabsolutkan. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat taraf signifikansi masing-masing variabel. Suatu model diasumsikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika taraf signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 (tidak boleh signifikan). Berikut hasil uji heteroskedastisitas variabel independen dengan nilai absolut residual.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Nilai Absolut Residual Model

No	Korelasi Variabel	Probability	Critical Value	Keputusan
1	Pertumbuhan Perusahaan	0,6942	0,05	Bebas gejala heteroskedastisitas
2	Profitabilitas	0,0005	0,05	Terjadi gejala heteroskedastisitas

3	Struktur Modal	0,0792	0,05	Bebas gejala heteroskedastisitas
---	-------------------	--------	------	-------------------------------------

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2024

#### Identifikasi Pemilihan Model

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel yang dilakukan melalui uji chow, uji hausman maka dapat disimpulkan bahwa metode estimasi regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Kesimpulan Pengujian Pemilihan Model

No.	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	FEM vs REM	FEM

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil pemilihan model dari ketiga uji model data maka dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) untuk menganalisis data dalam penelitian.

#### Uji Kecocokan Model

Uji kecocokan model pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% untuk menekankan kesalahan seminimal mungkin dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Kecocokan Model (*Goodness Of Fit*)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Pertumbuhan	-0,045187	0,533112	-	0,9328
Perusahaan			0,084762	
Profiteabilitas	1,545688	0,658756	2,346374	0,0234
Struktur Modal	-0,900050	0,350696	-2,566465	0,0137
C	3,062760	0,263710	11,61412	0,0000
<i>R-squared</i>	0,853413	<i>Mean dependent</i>		2,593210
<i>Adjusted R-squared</i>	0,807808	<i>var</i>		2,057059
<i>S.E. of regression</i>	0,901808	<i>S.D. dependent</i>		2,843487
<i>Sum squared resid</i>	-70,30462	<i>Akaike info</i>		3,367073
<i>Log likelihood</i>	18,71323	<i>criterion</i>		1,082447

<i>F-statistic</i>	0,000000	<i>Schwarz criterion</i>
<i>Prob (F-statistic)</i>		<i>Hannan-Quinn</i>
		<i>crit.</i>
		<i>Durbin-Watson</i>
		<i>stat</i>

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2024

### 1. Uji Koefisien Signifikansi ( $R^2$ ) dan Adjusted ( $R^2$ )

Berdasarkan Tabel 6, nilai adjusted r-squared sebesar 0,807808 atau 80,78%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 80,78% sedangkan sisanya sebesar 19,22% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### 2. Uji Signifikansi Parameter Simultan F (Uji Statistik F)

Berdasarkan Tabel 6, nilai F-statistik yaitu 18,71323. Untuk jumlah variabel independen 3 (Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal) maka  $df_1 = 3$ , untuk jumlah sampel observasi sebanyak 60 dan jumlah variabel bebas dan terikat sebanyak 4 (Nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal) maka  $df_2$  adalah  $60-4=56$ , maka nilai F-tabel sebesar 2,77. Berdasarkan Tabel 4.6 F-statistik dengan nilai 18,71323 > F-tabel dengan nilai 2,77. Sehingga dapat disimpulkan semua variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal berpengaruh simultan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 5%.

### 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengambilan keputusan diambil berdasarkan nilai z dengan nilai 1,65 pada taraf signifikansi 10%, nilai 1,96 pada taraf signifikansi 5% dan nilai 2,58 pada taraf signifikansi 1%.

- a. Berdasarkan Tabel 6, variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t-Statistik sebesar  $-0,084762 > -1,96$ , artinya variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
- b. Berdasarkan Tabel 6, variabel profitabilitas memiliki nilai t-Statistik sebesar  $2,346374 > 1,96$ , artinya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
- c. Berdasarkan tabel 6, variabel struktur modal memiliki nilai t-Statistik sebesar  $-2,566465 < -1,96$ , artinya variabel struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Variabel	$t_{\text{hitung}}$		Probabilitas			
	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	Kep.	Prob.	Sig.	Kep.
Pertumbuhan Perusahaan→Nilai Perusahaan	- 0,08476 2	- 1,96	$H_0$ diterima a	0,932 8	0,0 5	$H_0$ diterima a
Profitabilitas→Nilai Perusahaan	2,34637 4	1,96	$H_0$ ditolak	0,023 4	0,0 5	$H_0$ ditolak
Struktur Modal→Nilai Perusahaan	- 2,56646 5	- 1,96	$H_0$ ditolak	0,013 7	0,0 5	$H_0$ ditolak

Sumber: Data Diolah Eviews 12, 2024

1. Variabel pertumbuhan perusahaan pada variabel nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,9328 > 0,05$  dengan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  (hipotesis) ditolak yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.
2. Variabel profitabilitas pada variabel nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0234 < 0,05$  dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesis) diterima yang menunjukkan bahwa penerapan profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.
3. Variabel struktur modal pada variabel nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0137 < 0,05$  dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesis) diterima yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan maka pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Keterbatasan penelitian ini terletak pada objek perusahaan, yaitu hanya menggunakan perusahaan sektor makanan dan minuman dalam periode 2019-2023. Selain itu, penelitian ini juga hanya menggunakan variabel pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan nilai perusahaan. Peran dari variabel lain sangat diperlukan untuk mengoptimalkan hasil penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan

variabel ataupun dengan menggunakan perusahaan pada sektor lain seperti perusahaan pertambangan, pertanian dan lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 6(09), 36-43.
- Brigham, F. E., & J. F. Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Dada, A. O., & Ghazali, Z. (2016). The impact of capital structure on firm performance: Empirical evidence from Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 7(04), 23-30.
- Faizra, Y, L., Lubis, P, A., Ifazah, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 22, No 2. ISSN 1693-7597 (Print) ISSN 2623-2650 (online), 176-188.
- Handono, M. 2009. *Inti sari manajemen keuangan*.
- Hamidy, R, R., Wiksuana, I, G, B., Artini, L, G, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 4. No. 10. ISSN 2337-3067. 665-682.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pakpahan, Rosma. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, Vol.2 No.2, Hlm.211- 227.
- Riyanto, Bambang 1999. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi ke empat, BPFE, Yogyakarta.
- Solihah, E dan Taswan. 2002. "Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.9 No.2. September: 149-163.

Spence, Michael. 1973. Job Market Signalling. The Quarterly Journal of Economics. Vol 87  
No 3. Page 355-374. The MIT Press.